

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berkembang semakin pesat di era globalisasi saat ini. Perkembangan ini telah membuat banyak perubahan yang dimanfaatkan oleh manusia untuk meringankan dan membantu kegiatan. Penggunaan teknologi informasi memiliki peranan penting terhadap kehidupan dan jalannya praktik usaha dalam sebuah perusahaan. Kemajuan teknologi yang ada ditunjukkan atas penerapan sistem informasi berbasis komputer untuk membantu dalam menyiapkan data dengan cepat dan tepat oleh banyaknya perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Dalam suatu organisasi keberadaan sistem informasi sangat besar manfaatnya bagi para pengambil keputusan untuk memberikan panduan terbaik tentang bagaimana suatu hal bisa terjadi dan solusi apa saja yang bisa diberikan.

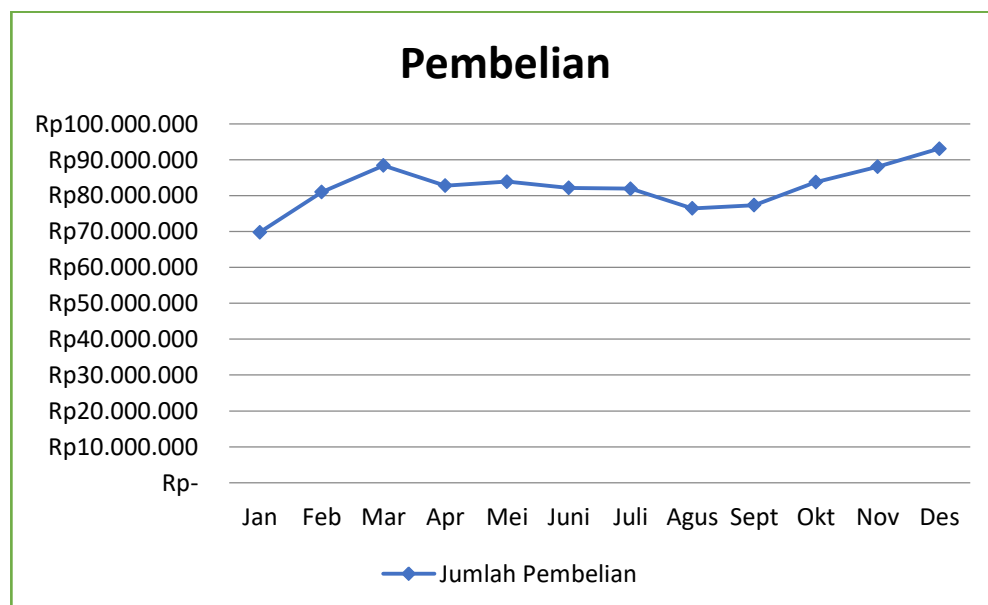
Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen koperasi terutama yang berhubungan dengan data keuangan koperasi. Setiap koperasi baik koperasi milik negara maupun milik swasta mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka koperasi harus dapat mengambil keputusan yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada (Lestari & Amri, 2020).

Pembelian merupakan kegiatan perusahaan yang dilakukan secara berulang dan penting karena tidak ada pembelian perusahaan tidak dapat berjalan. Menurut (Wani, dkk, 2019) Pembelian tunai merupakan serangkaian aktivitas untuk menjamin ketersediaan produk berupa barang, peralatan, atau jasa dengan jumlah, mutu, dan harga yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Begitu pula dengan Primer Koperasi Kartika Nirbaya pada proses pencatatan dan pelaporan dari transaksi pembelian barang masih murni dikerjakan secara manual.

Menurut Huda & Sembiring (2022) "*Microsoft Access* adalah salah satu program pengolah database yang ditujukan untuk koperasi kecil hingga menengah dengan kemudahan dalam pengoperasian *software*-nya". *Microsoft Access* banyak

digunakan dalam pengolahan *database* karena mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan yang menarik dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya.

Primer Koperasi Kartika Nirbaya merupakan salah satu bentuk koperasi primer yang terletak di Jl. Jaksa Agung R. Suprpto Bukit Besar Palembang, Sumatera Selatan ini didirikan dalam suatu rapat pembentukan pada tanggal 02 September 1972, dan berbadan hukum 001725b/BH/VI pada tanggal 19 Juli 1997. Permasalahan yang ada pada Primer Koperasi Kartika Nirbaya yaitu bahwa pengolahan data pembelian barang di Primer Koperasi Kartika Nirbaya masih dilakukan secara manual dan belum mempunyai sistem khusus, dimulai dari pemasukan barang sampai pengeluaran barang, sehingga koperasi tidak mendapatkan informasi jenis barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*). Koperasi kemungkinan tidak memiliki barang yang cukup dan harus menghadapi kekecewaan konsumen karena kehabisan barang atau sebaliknya koperasi akan khawatir terjadinya penumpukan barang digudang karena sudah memesan terlalu banyak. Oleh karena itu, Primer Koperasi Kartika Nirbaya membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi pembelian tunai secara terkomputerisasi untuk mengetahui jenis barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*Reorder Point*).



Gambar 1. 1 Grafik Pembelian pada Primkop Kartika Nirbaya Tahun 2023

Pada Gambar Grafik 1 dapat dilihat bahwa jumlah pembelian pada Primer Koperasi Kartika Nirbaya Tahun 2023 terdapat peningkatan dan penurunan pembelian barang. Peningkatan dan penurunan yang terus terjadi di Primer Koperasi Kartika Nirbaya ini harus didukung dengan adanya sistem yang bekerja dengan baik dalam mengatur dan mengelola pembelian barang yang ada. Pembelian barang merupakan faktor penting dalam menjalankan aktivitas dari koperasi itu sendiri. Oleh karena itu, Primer Koperasi Kartika Nirbaya membutuhkan sistem informasi akuntansi pembelian secara terkomputerisasi agar dapat lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan mencatat secara manual, serta dapat meningkatkan kualitas koperasi.

Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian tunai secara terkomputerisasi Primer Koperasi Kartika Nirbaya dapat memantau dan mengetahui jenis barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*) guna memperlancar proses pembelian yang terdapat di Primer Koperasi Kartika Nirbaya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk Menyusun laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Pada Primer Koperasi Kartika Nirbaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh berupa dokumen data pembelian barang dan faktur pembelian, maka yang menjadi permasalahan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya aplikasi sistem informasi akuntansi mengenai pembelian tunai yang terkomputerisasi.
2. Koperasi belum bisa mengetahui jenis barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*Reorder Point*).

Dari alternatif-alternatif permasalahan tersebut, maka yang menjadi masalah pokok dari koperasi tersebut adalah belum tersedianya sistem informasi akuntansi mengenai pembelian tunai pada Primer Koperasi Kartika Nirbaya guna

untuk mengetahui jumlah barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*).

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar memiliki gambaran yang jelas tentang masalah yang akan dibahas. Pembahasan utama laporan akhir ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi pembelian tunai pada Primer Koperasi Kartika Nirbaya berbasis *Microsoft Access* untuk memberikan notifikasi jenis barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*) dan menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak penulis capai dalam penyusunan laporan akhir ini adalah;

1. Merancang sistem informasi akuntansi pembelian tunai Pada Primer Koperasi Kartika Nirbaya berbasis *Microsoft Access*.
2. Mengetahui informasi mengenai jenis barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis apabila tujuan penulisan laporan akhir ini tercapai dan rumusan masalah dapat terpecahkan adalah:

1. Menjadi solusi atas permasalahan pada Primer Koperasi Kartika Nirbaya dalam melakukan pembelian kembali barang dan memudahkan admin dalam pengolahan data jenis barang.
2. Menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di koperasi. Menurut Sugiyono (2019:105) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi
Penulis melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis kemudian mengambil kesimpulan.
2. Teknik Pengumpulan Data dengan Wawancara
Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pendahuluan atau untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Hasil wawancara segera dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa atau bahkan hilang. Pewawancara perlu melakukan rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.
3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran-gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Teknik Pengumpulan Data dengan Triangulasi
Triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi penulis mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas. Triangulasi terdiri dari:
 - Triangulasi Teknik, yaitu peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
 - Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada Primer Koperasi

Kartika Nirbaya adalah:

1. Teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan koperasi mengenai Sejarah singkat koperasi, Struktur organisasi dan uraian tugas.
2. Teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung atas kegiatan pembelian tunai yang dilakukan oleh koperasi.
3. Teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan barang barang.

Bagian ini, akan diuraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut berupa pengertian perancangan, sistem informasi akuntansi, tujuan, komponen, manfaat sistem informasi akuntansi, pembelian, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang digunakan, pengertian *Microsoft Access*, objek *Microsoft Access*, dan keunggulan dan kelemahan *Microsoft Access*.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum perusahaan menyajikan gambaran mengenai gambaran umum koperasi yang mencakup sejarah singkat koperasi, tujuan koperasi, struktur organisasi koperasi dan uraian tugas, aktivitas koperasi, sistem pencatatan pembelian tunai pada Primer Koperasi Kartika Nirbaya.

BAB IV

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan, penulis akan menguraikan gambaran mengenai gambaran umum koperasi yang mencakup sejarah singkat koperasi, tujuan koperasi, struktur organisasi koperasi dan uraian tugas, aktivitas koperasi, sistem pencatatan pembelian tunai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan simpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis akan memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penulisan yang akan datang.